

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*  
(CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SD  
INPRES GANTARANG KABUPATEN GOWA**



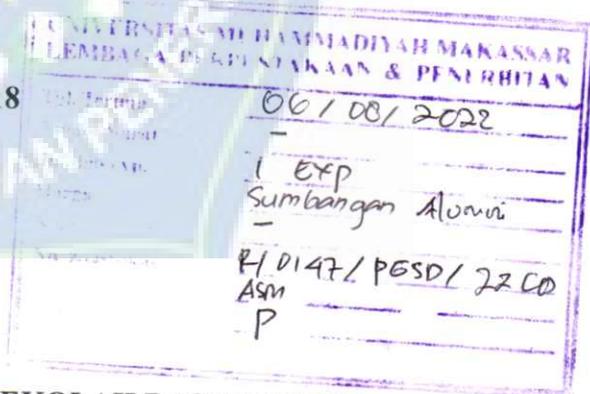
**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH :**

**ASMAWATI**

**NIM 105401122418**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ASMAWATI**, Nim **105401122418** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 409 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 01 Dzulhijah 1443 H/ 30 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 02 Juli 2022.

01 Dzulhijah 1443 H

Makassar,

02 Juli 2022 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.**
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
4. Penguji : 1. **Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si**  
2. **Abdul Azis, S.Pd., M.Pd.**  
3. **Rubianto, S.Pd., M.Pd.**  
4. **Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D**

**NBM : 860934**



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmawati

Nim : 105401122418

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

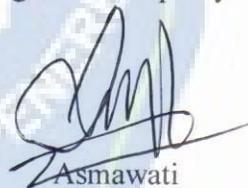
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Asmawati

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu  
Tapi satu-satunya hal yang benar-benar  
dapat menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri”**

**(R.A. Kartini)**

Wahai orang-orang yang beriman jika kamu menolong agama Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

QS. Muhammad : 7

Kupersembahkan karya ini buat :

Kedua orang tuaku Bapak dan Ibuku, Saudaraku Asrifin dan Haspiati dan sahabat seperjuangan immawati dan immawan atas semua keikhlasan dan do'anya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

## ABSTRAK

Asmawati. 2022. *Pengaruh Metode Pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar IPS siswa di SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bapak Nurdin dan Pembimbing II Ibu Fitri Yanti Muchtar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

Masalah dalam penelitian ini karena sebelum menerapkan metode CRH siswa kurang aktif, kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh gurunya pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurang efektif dalam proses pembelajaran karena guru hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar serta guru hanya secara konvensional dan juga dalam proses pembelajaran dan guru hanya menerapkan metode ceramah kepada siswa. dari hasil analisis data rata-rata pretest siswa yang aktif melakukan keaktifan yaitu mencapai 46,47.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain kondisi awal, tindakan dan kondisi akhir. Populasi dan sampel ada 74 siswa SD Inpres Gantarang tetapi sampel yang diambil oleh peneliti hanya dikelas V yang berjumlah 17 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan tes. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar lebih baik dari pada sebelum menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay*.

Berdasarkan hasil analisis pada kegiatan *posttest* rata-rata siswa yang aktif mencapai 76,47. sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) telah mencapai kriteria aktif karena dari hasil analisis statistik inferensial yang menggunakan rumus uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  8,604 dan  $t_{tabel}$  1,745. Sehingga dapat diketahui jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,604 > 1,745$ .

**Kata kunci :** Pembelajaran IPS, *Course Review Horay*, Hasil Belajar Siswa.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah maha penyayang dan maha pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. dan penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa” dan penulis dapat menyusun skripsi ini karena setitik dari sederetan berkah-Mu.

Demikian juga tulisan ini dengan segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang bernama Abdul Rasid dan Ibu saya bernama Sisa, yang telah berjuang untuk membiayai saya selama sekolah sampai saat ini, dengan berdoa, mengasuh saya, membesarkan saya, dan mendidik saya.

Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya ketika berkumpul. Dan juga kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, kepada Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Aliem Bahri S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Ibu Ernawati S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.  
Dan kepada Bapak Drs. H. Nurdin, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan Ibu  
Fitri Yanti Muchtar, S.Pd., M.Pd, sebagai Pembimbing II saya, yang telah  
memberikan bimbingan dan selalu memberikan arahan untuk tidak berhenti dalam  
pembuatan skripsi ini serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi saya ini.

Kepada Dosen-dosen FKIP terkhusus dosen PGSD yang telah memberikan  
ilmunya dan mendidik selama ini. Semoga dapat menjadi bekal yang bermanfaat  
dikemudian hari. Ibu Rosmiati S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Inpres Gantarang  
Kelurahan Gantarang Kecamatan Tinggimoncong yang telah berkenan  
memberikan izin untuk melakukan penelitian. Serta Ibu A. Ridawati M., S.Pd  
sebagai wali kelas V SD Inpres Gantarang Kelurahan Gantarang Kecamatan  
Tinggimoncong yang telah memberikan arahan selama penelitian.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa  
mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan  
tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak  
akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi  
manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin

Makassar, 19 Januari 2022

Asmawati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Teori.....	6
B. Kerangka Pikir.....	19
C. Hasil Penelitian Relevan .....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
D. Desain Penelitian .....	27
E. Variabel Penelitian.....	28
F. Definisi Operasional Variabel .....	28
G. Prosedur Penelitian .....	29

H. Instrumen Penelitian .....	29
I. Teknik Pengumpulan Data.....	30
J. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>55</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Jumlah siswa di SD Inpres Gantarang .....	23
3.2 <i>Group Pretest-Posttest Desaign</i> .....	24
3.3 Kategori Penilaian pada Aktifitas Belajar Siswa .....	30
4.1 Skor pada Perolehan <i>Pretest</i> Aktifitas Belajar Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran CRH.....	34
4.2 Perhitungan pada Mencari Nilai Mean <i>Pretest</i> Aktifitas Belajar Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran CRH.....	35
4.3 Tingkat pada Penguasaan materi ketika <i>Pretest</i> Aktifitas Belajar Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran CRH.....	36
4.4 Deskripsi pada Ketuntasan <i>Pretest</i> Aktivitas Belajar Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan metode pembelajaran CRH .....	37
4.5 Skor pada Perolehan <i>posttest</i> Aktifitas Belajar Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran CRH.....	38
4.6 Perhitungan untuk Mencari Nilai Mean Posttest Aktivitas Belajar Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Setelah Menggunakan metode pembelajaran CRH.....	39
4.7 Tingkat Penguasaan pada materi ketika <i>Posttest</i> aktivitas belajar Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Setelah Menggunakan Metode pembelajaran CRH.....	40
4.8 Deskripsi Ketuntasan pada <i>Posttest</i> aktivitas belajar pada Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Setelah Menggunakan metode pembelajaran CRH .....	40
4.9 Analisis pada Perhitungan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir .....	21



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu wahana dan juga sarana yang baik dalam upaya pembinaan Sumber Daya Manusia dan mempunyai nilai esensial yang tinggi dalam kehidupan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan utama sebagai bekal manusia di kehidupannya nanti, maka dari itu sudah selayaknya pendidikan mendapatkan perhatian, penanganan dan sebagai prioritas oleh pemerintah, masyarakat, keluarga dan seluruh pendidikan.

Pendidikan dalam Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta juga keterampilan yang diperlukan pada dirinya, kepada masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pasal 3 disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan suatu kemampuan dan juga membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi pada peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Suatu sistem pendidikan dibentuk agar tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan rencana, untuk itu dibutuhkan suatu peraturan mengenai pendidikan itu sendiri yang disebut kurikulum. Kurikulum dalam Pasal 1 ayat 19 Undang-undang 2003 adalah seperangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk kegiatan belajar mengajar dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik dan juga menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang diberikan oleh guru, salah satu metode yang diberikan metode pembelajaran CRH.

Menurut Huda (2015: 229) pada metode pembelajaran *Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana dalam kelas menjadi ceria dan juga karena setiap siswa yang menjawab benar diwajibkan berteriak 'horeee' atau menyanyikan yel-yelnya yang mereka sudah buat hasil dari diskusi mereka. Metode ini juga berusaha untuk menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal-soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah disediakan yang telah dilengkapi dengan nomor. Siswa atau kelompok yang memberikan jawaban yang benar harus langsung berteriak "horeee" dan menyanyikan yel-yel kelompoknya lagi dan metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Tujuan pendidikan IPS merupakan berbagai mata pelajaran yang menjadi kecakapan hidup yang diperlukan peserta didik. Oleh karena itu maka dalam mata pelajaran IPS ini, terdiri dari berbagai ilmu-ilmu sosial, dan ilmu-ilmu sosial itu harus direvitalisasikan sedemikian rupa agar mudah dipelajari atau difahami oleh para siswa sesuai dengan tingkat perkembangan psikologisnya disekolah dan juga

dapat mengembangkan potensi peserta didik atau siswa agar memperhatikan terhadap sosial yang terjadi pada masyarakat dan memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Hasil pengamatan bahwa di SD Inpres Gantarang guru hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar serta guru mengajar hanya secara konvensional sehingga selama proses pembelajaran siswa merasa bosan dan juga penyampaian materi yang sulit dipahami sehingga siswa cenderung tidak memperhatikan pembelajarannya dan nilai KKM siswa di SD Inpres gantarang Kabupaten Gowa berjumlah 75.

Kemudian alasan mengangkat judul ini yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran *Couse Review Horay* (CRH) Terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa” karena pada saat dilapangan siswa lebih semangat ketika ada sebuah permainan pada proses pembelajaran, tidak hanya mendengarkan lewat metode ceramah saja yang disampaikan kepada siswa tetapi ada materi yang dihubungkan dengan permainan agar siswa yang kurang aktif juga bisa terlibat dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

Berdasarkan pada penjelasan diatas bahwa, pembelajaran IPS dalam materi ini dapat mengingat dan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dan sangat penting untuk dipelajari. Peneliti juga mencoba mengimplementasikan pada metode pembelajaran CRH. Dan juga dalam penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh metode pembelajaran *Course*

*Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut yang telah dipaparkan bahwa penelitian ini dirumuskan pada permasalahannya adalah Apakah metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), terhadap hasil belajar IPS Siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, terdapat manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan disekolah dasar dan menambah kajian ilmu pengetahuan dan menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan tentang penerapan metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPS disekolah dasar.

#### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan, keterampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang menggunakan metode pembelajaran *course review horay* (CRH) pada pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini, diusahakan dapat menambah pengetahuan guru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode CRH dan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam menentukan metode pembelajaran lebih menarik lagi, aktif dan menyenangkan dan dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Dengan penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini juga dapat meningkatkan kerjasamanya antar siswa dan guru, keterampilan sosial, kemampuan berpikirnya secara kritis, meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa juga dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

d. Bagi Sekolah

Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan kerjasama antara guru dan siswa yang berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)**

###### **a. Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Suprijono (2015: 73) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau di arahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Menurut Solihatin dan Raharjo (2015:38) model pembelajaran kooperatif merupakan suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara lain pelaksanaan pembelajaran kooperatif di dasarkan pada kebersamaan belajar". Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan aturan tertentu dan memberi tugas untuk di pelajari. Pada umumnya pembelajaran kooperatif melibatkan kelompok yang terdiri dari 4 siswa yang berkemampuan bervariasi. Pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana kelas yang terbuka, dikarenakan pembelajaran ini mampu membangun keberagaman dan mendorong koneksi antar siswa.

## 2. Metode Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

### a. Pengertian Metode Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Huda (2014: 229). *Course review horay* merupakan sebuah metode pembelajaran yang termasuk ke dalam pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan proses pembelajaran siswa karena setiap siswa yang dapat menjawab soalnya wajib berteriak "horee". Dan metode ini bertujuan untuk menguji pemahaman siswa dan menjawab soal, selain itu metode ini juga membantu dalam memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Metode ini merupakan metode pembelajaran yang didalamnya menerapkan kompetensi antar kelompok yang menyenangkan. Tujuannya agar siswa dapat saling bekerjasama dengan baik antar anggota kelompok, sehingga siswa dapat berbagi pengetahuan yang dimilikinya dengan anggota kelompok lainnya. Kompetensi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan secara berkelompok.

### b. Prosedur Metode Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut suprijono (2015: 148) pada saat proses pembelajaran, yang diperhatikan terlebih dahulu adalah guru menyampaikan kompetensi yang ingin akan dicapai, guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi. Dan memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab, untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kotak 5 atau 10 sesuai dengan

kebutuhan dan setiap kotak diisi dengan angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.

Dan guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban yang ada didalam kotak yang nomornya disebutkan dan langsung di diskusikan dan jika benar dalam kotak di isi tanda ( $\checkmark$ ) jika salah dengan tanda (X), siswa yang sudah mendapatkan tanda ( $\checkmark$ ) vertikal, horisintal atau diagonal harus berteriak hore.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Huda (2014: 231) metode pembelajaran *Course Review Horay* memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a. Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya.
- b. Metodenya tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasananya tidak menegangkan.
- c. Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
- d. *Skill* kerja sama antar siswa yang semakin terlatih.

Adapun kekurangan metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sebagai berikut :

- a. Siswa yang aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan, artinya guru hanya akan menilai kelompok yang banyak mengatakan horey. Oleh karena itu, nilai yang diberikan guru dalam satu kelompok tersebut sama tanpa bisa membedakan mana siswa yang aktif dan yang tidak aktif.

b. Adanya peluang untuk berlaku curang.

Menurut Soimin, (2018) “kekurangan metode pembelajaran CRH ini adalah karena ada peluang untuk curang, siswa aktif dan pasif nilainya disamakan” Dalam mengatasi hal-hal tersebut maka ada beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dan juga guru kelas pada penelitian ini yaitu menggunakan sebuah kertas yang akan digunakan seperti stiker berbentuk bintang, stiker bulan, kertas berbentuk segi empat dan stiker berbentuk bundar. Dengan adanya peralatan ini sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dan juga mengetahui siswa yang tidak banyak berkontribusi pada kelompok pada saat belajar. Jadi semakin banyak stiker yang siswa peroleh maka semakin baik pula nilai yang akan siswa tersebut peroleh.

#### **4. Aktivitas Belajar**

Belajar merupakan kegiatan yang secara sadar maupun tidak sadar selalu dilaksanakan oleh setiap orang, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali, mulai dengan apa yang orang itu lihat, dengar dan perhatikan termasuk dalam kegiatan belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan tingkah laku setiap orang dan belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan oleh dikerjakan oleh seseorang.

Dierich (2012: 101) menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Aktivitas visual, komponen-komponennya: membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

- b. Aktivitas lisan, komponen-komponennya: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intrupsi.
- c. Aktivitas mendengarkan, komponen-komponennya: uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. Aktivitas menulis, komponen-komponennya: menulis cerita, karangan, laporan, anket dan menyalin.
- e. Aktivitas menggambar, komponen-komponennya: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. Aktivitas metrik, komponen-komponennya: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun dan berteriak.
- g. Aktivitas mental, komponen-komponennya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- h. Aktivitas emosional, komponen-komponennya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Maka dari itu aktivitas siswa tidak hanya terbatas duduk diam saja tetapi mendengarkan dan mencatat. Tetapi dibutuhkan aktivitas siswa yang aktif dalam merespon setiap kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran, baik secara fisik, mental, intelektual maupun emosional sebagai usaha memperoleh pengalaman, belajar yang baru sehingga dapat menciptakan perubahan perilaku yang positif di dalam dirinya.

Indikator pada aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian ini merupakan indikator hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode CRH, adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

- a. Kesiapan diri dalam menerima pembelajaran
- b. Menanggapi apresiasi sesuai materi
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru
- d. Melakukan kegiatan bertanya
- e. Siswa tertib pada saat pembentukan kelompok
- f. Mengerjakan soal dengan bekerjasama dengan kelompoknya
- g. Membuat kesimpulan pembelajaran
- h. Membuat kuis pembelajaran
- i. Melakukan refleksi pembelajaran
- j. Respon siswa menanggapi penghargaan yang diberikan guru

## **5. Hasil Belajar**

Menurut suprijono (2015: 7) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Hasil belajar diperoleh dari kegiatan belajar yang didalamnya terdapat interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru secara sadar sehingga terbentuklah suatu pengalaman belajar. Pengalaman belajar ini dapat disebut sebagai hasil belajar, pengalaman belajar dapat berupa perbuatan, sikap, keterampilan, pengetahuan, nilai dan lain sebagainya.

Adapun hasil belajar siswa terbagi atas 3 yaitu Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari ranah terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah pengetahuan/hafalan/ingatan pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya.

Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat pada individu itu sendiri seperti faktor jasmani, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut suprijono (2015: 6-7) Domain efektif adalah sikap, respon, nilai, organisasi, dan karakterisasi. Sedangkan domain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada hasil belajar pada ranah kognitif. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil yang berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Pengetahuan disini diartikan sebagai kegiatan mengingat atau mengenali informasi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pemahaman merupakan kemampuan memperoleh makna yang terkandung dari materi. Penerapan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari didalam situasi baru dan konkret. Analisis mengacu pada kemampuan memecahkan materi kedalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami struktur organisasi. Dan penilaian mengacu pada kemampuan membuat keputusan tentang nilai materi untuk tujuan tertentu. Keberhasilan ranah kognitif dalam penelitian ini adalah karena menceritakan perjuangan secara fisik dalam mempertahankan kemerdekaan, menceritakan perjuangan secara diplomatis dalam mempertahankan kemerdekaan dan menghargai peran para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Berdasarkan pada penjelasan yang ada, bahwa dapat disimpulkan hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan tingkah laku yang permanen atau menetap karena suatu proses pembelajaran, dimana tingkah laku tersebut dapat berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Hasil belajar dalam penelitian ini hanya dibatasi untuk ranah kognitif yang diperoleh berdasarkan nilai hasil tes pilihan ganda.

## **6. Hakikat IPS**

Hakikat Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan kajian tentang manusia dan lingkungannya dimana kehidupan manusia merupakan suatu dinamika yang tidak pernah berhenti dan selalu aktif. Dinamika yang menggabungkan manusia dengan sesamanya dan dengan lingkungannya sebagai ungkapan jiwa bahwa manusia sebagai makhluk yang berakal budi dan juga sebagai makhluk sosial. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) juga tentu saja sangat akrab bagi kita semua karena IPS itu sendiri sudah dipelajari mulai dari bangku sekolah dasar, sekolah menengah sampai pada perguruan tinggi. Meski demikian tidak semua kita saat dimintai pendapat tentang IPS sendiri dapat menerjemahkannya dengan baik.

Pendapat beberapa para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang merupakan gabungan dari geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi yang dimana bahasan dari IPS adalah manusia dan lingkungan disekitarnya sehingga dapat membekali siswa dalam menghadapi kehidupan di masyarakat.

Menurut Ahmad (2014: 10) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pembelajaran yang wajib diberikan kepada siswa, karena IPS memiliki lima tujuan yaitu :

1. IPS mempersiapkan siswa untuk studi lanjut dibidang ilmu-ilmu sosial jika nantinya masuk keperguruan tinggi
2. IPS memiliki tujuan mendidik kewarganegaraan yang baik
3. IPS yang hakikatnya merupakan suatu kompromi antara satu dua tersebut diatas.
4. IPS mengajari masalah-masalah sosial yang pantang untuk dibicarakan dimuka umum.
5. Menurut pedoman khusus bidang studi IPS, tujuan bidang studi tersebut yaitu dengan materi yang dipilih, disaring dan disingkronkan kembali maka sasaran seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran IPS mengarah pada dua hal yaitu:
  - a. Pembinaan warga negara indonesia atas dasar pmoral Pancasila atau UUD 1945.
  - b. Sikap sosial yang rasional dalam kehidupan

#### **7. Teori Belajar yang Mendasari Pembelajaran IPS**

Menurut Trianto (2011: 13) teori konstruktivis ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi yang kompleks, mengecek informasi baru, dengan aturan-aturan yang lama dan merevisinya apabila ada aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran akan sangat di tentukan oleh pemahaman guru tentang teori-teori belajar.

## 8. Teori Belajar Kognitif

Menurut Suprijono (2015: 22) belajar dalam persepektif teori kognitif merupakan peristiwa mental, bukan peristiwa behavioral, belajar menurut teori kognitif merupakan perseptual. Tingkah laku seorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Teori ini menekankan belajar sebagai proses internal.

Menurut Sukardjo dan Komaruddin (2013: 50) menyatakan bahwa kerangka dasar dari teori kognivisme ini adalah rasional. Teori kognivisme menjelaskan proses belajar secara alami berasal dari kegiatan mental internal dalam diri individu, yang melibatkan proses berpikir. Hal ini berarti aktivitas belajar pada diri manusia ditekankan pada proses internal berpikir, yakni proses pengolahan informasi.

Pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa teori kognitif ini sesuai dengan penerapan CRH, dimana metode CRH ini, diterapkan dengan mengelompokkan siswa untuk dapat berpikir dan dapat bekerjasama dalam menyelesaikan sebuah masalah.

## 9. Pembelajaran IPS SD

Menurut (Susanto: 2014) proses pembelajaran pendidikan IPS dijenjang persekolahan, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah, perlu adanya pembaharuan yang serius, karena itu pada kenyataannya selama ini masih metode yang bersifat konvensional, tidak terlihat adanya omprovisasi dalam pembelajaran.

1. Dalam penelitian eksperimen oleh Kusumahati (2014) yang berjudul “Keefektifan Model *Course Review Horay* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS”. Menunjukkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay* lebih baik daripada menggunakan model konvensional. Adapun persamaan peneliti sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Dan perbedaan peneliti dan penelitian sebelumnya bisa diterapkan di kelas tinggi dan kelas rendah bukan hanya di kelas tinggi.
2. Penelitian oleh Juwanita (2015) dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Video Pembelajaran”. Penelitian ini menghasilkan bahwa kualitas pembelajaran IPS dengan model *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Penelitian oleh Kasna, dkk (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dengan Bantuan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD”.

Persamaan di atas dengan peneliti adalah terletak pada metode pembelajaran CRH yang digunakan sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Kemudian perbedaan penelitian di atas terletak pada sampel yang digunakan, ada yang menggunakan sampel kelas rendah, menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Selain itu meskipun menggunakan metode CRH namun pada penelitian Juwanita menggunakan media video sedangkan penulis tidak. Pada penelitian penulis tidak menggunakan metode CRH di kelas rendah tetapi di kelas tinggi dan juga pada

teknik analisis data penelitian penulis menggunakan rumus untuk menganalisis data hasil penelitian.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

##### **1. Pengertian Hipotesis**

Penelitian merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Umumnya pengertian yang banyak digunakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara penelitian. Jadi secara umum, hipotesis adalah jawaban sementara yang oleh peneliti ditetapkan untuk kemudian dapat dibuktikan kebenarannya melalui langkah-langkah ilmiah penelitian.

##### **2. Jenis-jenis Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat dibedakan menjadi dua jenis yakni hipotesis kerja dan hipotesis nol.

###### **a. Hipotesis Alternatif**

Hipotesis kerja kerap juga disebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Namun ada kalanya hipotesis disimbolkan dengan  $H_1$ . Jadi, hipotesis kerja ini berfungsi untuk menyatakan hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis ini juga bisa menunjukkan adanya perbedaan antar dua kelompok. Hipotesis ini menjelaskan adanya hubungan antara variabel dengan variabel lain. Contohnya: Pengaruh metode belajarnya dan hasil belajarnya.

b. Hipotesis Nol

Hipotesis nol (*null hypotheses*) biasanya disimbolkan dengan  $H_0$ . Nama lain hipotesis ini adalah hipotesis statistik. Dinamai demikian karena sering dipakai dalam penelitian kuantitatif yang membutuhkan perhitungan statistik. Kebalikannya dengan hipotesis  $H_0$  menerangkan tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain. Contohnya: Tidak ada Pengaruh metode belajarnya dan hasil belajarnya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu filsafat yang memandang suatu realitas/gejala/fenomena/ itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Menurut Sugiono (2018: 72) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan sedangkan Menurut Sugiyono (2018: 74) Dalam analisis data guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan statistik karena bersifat kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka. Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode Course Review Horay terhadap aktivitas pembelajaran IPS di SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan ini adalah *Quasi-Experimental Research* (Penelitian Eksperimen Semu), dengan anggapan bahwa penelitian ini tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Gantarang, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa. Dan juga alasan saya memilih tempat penelitian ini karena untuk mengetahui pengaruh dalam menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPS siswa.

## C. Populasi dan Sample Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 80) Populasi merupakan wilayah generalisasi terjadi atas obyek-obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari Kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa sebanyak 74 siswa, untuk mengetahui lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel. 3.1 dibawah ini.

**Tabel 3.1** Jumlah Siswa di SD Inpres Gantarang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	1	6	7
2.	Kelas II	3	4	7
3.	Kelas III	11	4	15
4.	Kelas IV	8	6	14
5.	Kelas V	8	9	17
6.	Kelas VI	5	9	14
<b>Jumlah Total</b>		<b>36</b>	<b>38</b>	<b>74</b>

## 2. Sample Penelitian

Menurut Sugiono (2018: 81) Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *Probability Sampling* merupakan teknik sampling dengan setiap anggota populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel dengan peluang sama dipilih menjadi sampel. kenapa mengambil teknik pengambilan sample ini karena memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample. Berdasarkan pendapat tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa sebanyak 17 siswa, jumlah laki-laki 8 siswa dan jumlah perempuan 9 siswa.

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pada desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan masing-masing, namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Oleh karena itu sebuah desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien.

Menurut Sugiono (2018: 79) Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivqlent Control Group Desaign* yang dapat divisualisasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.2** *Group Pretest-Posttest Desain*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment Desain</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan : O1 = *Pretest* sebelum dikenakan perlakuan

X = *Treatment Desain*

O2 = *Posttest* setelah dikenakan perlakuan

### **E. Variable Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:38) Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa”. Variabel yang diamati adalah pengaruh metode pembelajaran CRH sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagai variabel terikat (O).

Dua rumusan tersebut sebenarnya tidak mengandung hakekat yang berbeda, tetapi karena keduanya mempunyai makna sebagai sesuatu yang bervariasi. Pada rumusan yang pertama dipandang yang bervariasi itu sebagai nilai, sementara yang kedua memandangnya (variasi) sebagai bagian-bahagian atau tingkat-tingkat tertentu. Ringkasnya variable adalah sasaran-sasaran penelitian yang mempunyai variasi nilai.

Variabel penelitian dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu hal yang ditentukan dan ditetapkan peneliti untuk menjadi obyek penelitian sehingga dapat dipelajari dan di tarik kesimpulan oleh peneliti. Variabel penelitian terdiri dari bermacam-macam, diantaranya yaitu: variable independen, dependen, moderator, intervening dan variabel kontrol.

Berdasarkan pada pembahasan tersebut, bahwa dapat dirumuskan disini pada variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **1. Variable Independen (Variable Bebas)**

Variable independen atau variable bebas adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

#### **2. Variable Dependen (Variable Terikat)**

Variable terikat menurut Sugiono (2018:39) adalah sering disebut dengan sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

## F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Penelitian ini bertindak sebagai variabel terikat diberikan perlakuan adalah hasil belajar siswa (Y), variabel bebas adalah metode pembelajaran *course review horay* (CRH). Dan juga yang melatar belakangi dalam penelitian ini karena guru hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar serta guru mengajar hanya secara konvensional sehingga pada saat proses pembelajaran siswa merasa bosan dan penyampaian materi sulit dipahami sehingga siswa kurang memperhatikan.

## G. Prosedur Penelitian

Tahap yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

Tahap penelitian yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi, wawancara dan mengambil data-data di SD Inpres Gantarang.
- 2) Berdasarkan data yang ditentukan sample penelitian yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi sedikit yaitu 17 siswa. Selanjutnya menentukan kelas uji coba di luar sample penelitian.
- 3) Menganalisis homogenitas dan normalitas dari data nilai awal pada populasi penelitian.
- 4) Menyusun kisi-kisi tes uji coba.
- 5) Menyusun instrumen tes uji coba berdasarkan kisi-kisi yang ada.
- 6) Menguji cobakan instrumen tes uji coba pada kelas uji coba. Instrumen ini akan digunakan untuk instrumen tes hasil belajar.

- 7) Menentukan dan menyusun soal yang memenuhi syarat dari analisis data yang telah dilakukan.
- 8) Melaksanakan pembelajaran menggunakan metode CRH untuk kelas eksperimen.
- 9) Menganalisis hasil penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini akan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan dan lembar tes, lembar pengamatan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Penyusunan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian metode pembelajaran *course review horay* hasil belajar IPS siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini bahwa pada teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan soal pilihan ganda. Sedangkan teknik non tes berupa lembaran pengamatan, dokumentasi dan catatan lapangannya.

#### **a. Teknik tes**

Teknik tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan-pertanyaan dipilih atau ditanggapi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dalam diri siswa tersebut. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk

mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes dilaksanakan diawal dan akhir pembelajaran tersebut.

Tes yang dilakukan pada awal pembelajaran (*pretest*) dilaksanakan pada satu kelas saja dengan soal pihan ganda pretest ini digunakan sebagai pembanding terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan *posttest* dilaksanakan diakhir pembelajaran atau setelah diberikan perlakuan. Soal yang digunakan sebagai *posttest* sama dengan soal yang digunakan dalam *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk memberikan inferensi terhadap keefektifan metode yang telah diterapkan, dalam penelitian ini adalah metode *Course Review Horay*.

b. Teknik Non-Tes

Teknik ini merupakan teknik yang digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diukur melalui teknik nontes. Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian adalah lembar pengamatan dokumentasi dan catatan dilapangan.

c. Lembar Observasi

Pengamatan merupakan suatu kegiatannya mengamati obyek yang tertentu untuk mendapat informas atau tujuan yang diinginkan. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai dan nama siswa yang digunakan sebagai subyek penelitian dan gambar sebagai bukti telah melaksanakan penelitian. Data-data nilai merupakan sumber data untuk menguji masing-masing sample sebelum dan setelah.

## J. Teknik Analisis Data

Menurut (Panai, 2012) untuk memperoleh deskripsi data secara umum digunakan teknik deskriptif. Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan teknik analisis varian dua jalur. Untuk pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, berupa uji normalitas dan uji *homogenitas*. Hasil analisis varian bebas terhadap variabel terikat dan adanya pengaruh interaksi (interaction effect) antara variabel bebas dan variabel kontrol terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis lanjutan dengan uji tukey untuk mengetahui perbedaan antarsel.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

### 1. Statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2015: 147) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Jadi, pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan metode pembelajaran *course review horay* atau mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang.

Analisis deskriptif merupakan dasar dalam perhitungan statistik, untuk tujuan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*) nilai yang sering muncul (*mode/modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar atau simpangan baku (*standard deviation*), ragam data (*variance*), selain nilai tertinggi dengan nilai terendah (*range*), nilai (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan lainnya.

Analisis statistik pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran yang terdiri dari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

## 2. Statistik inferensial

Menurut Sugiyono (2016:37) Statistik inferensial atau statistik induktif atau statistik probabilitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Karena peneliti ingin melihat pengaruh metode pembelajaran *course review horay* dan hasil belajar siswa dan tidak menggunakan metode ini dalam pembelajaran maka perlu menentukan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan.

rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan

Md = Mean dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

### a. Mencari nilai Md

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$Md$  = Mean dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari selisih antara *pretest* dan *posttest* (*gain*)

$N$  = Subjek pada sampel

b. Mencari nilai  $\sum x^2d$

$$\sum x^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari selisih antara *pretest* dan *posttest* (*gain*)

$N$  = Subjek pada sampel

c. Mencari ttabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-1$

Selanjutnya membuat pernyataan dengan menentukan aturan pengambilan keputusan sehingga dapat diketahui kriteria yang signifikan berdasarkan kaidah pengujian signifikan:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh terhadap pada aktivitas belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang dalam pembelajaran ketika menggunakan metode *course review horay*.

$H_1$  : Ada pengaruh terhadap pada aktivitas belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang dalam pembelajaran ketika menggunakan metode *course review horay*.

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan metode CRH berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti penggunaan metode CRH tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.
- c) Membuat kesimpulan apakah metode pembelajaran CRH ini berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi hasil pretest hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada hasil belajar siswa dalam mengikuti Metode Pembelajaran *Corse Review Horay* (CRH) selama 2 kali pertemuan dinyatakan dalam pada saat presentasi berikut. (Terlampir pada tabel hasil analisis data observasi non kebahasaan).

**Tabel 4.1** Skor pada Perolehan *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpress Gantarang Kabupatenn Gowa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran CRH.

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total
		Menyimak materi	Membaca buku	Membentuk kelompok	Menjawab soal	Diskusi kelompok	
		30	10	10	20	30	100
1.	AK	20	5	5	5	20	55
2.	AS	10	5	5	10	15	45
3.	ASRIL	15	5	5	5	15	45
4.	ANN	20	10	10	15	25	80
5.	FITRI	10	5	5	5	15	40
6.	IND	20	5	10	10	25	75
7.	JUM	10	5	5	5	15	40
8.	LUTFI	10	5	5	5	15	40
9.	REZ	20	10	10	10	20	75

10.	TAK	20	10	10	10	20	<b>75</b>
11.	NAS	5	5	5	10	10	<b>35</b>
12.	SIL	10	10	5	5	15	<b>45</b>
13.	PUT	15	5	10	15	20	<b>65</b>
14.	YUS	10	5	5	10	15	<b>45</b>
15.	FAD	10	10	5	5	15	<b>45</b>
16.	IKH	15	5	10	5	5	<b>35</b>
17.	NUR	15	5	5	10	10	<b>45</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas, bahwa untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) dari hasil *pretest* siswa kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowaa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2** Perhitungan pada Mencari Nilai *Mean Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan metode pembelajaran CRH

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F×X</b>
35	1	35
40	3	120
45	5	225
55	1	55
65	1	65
75	3	225
80	1	80
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>805</b>

Keterangan:

X = Hasil Belajar Siswa

F = frekuensi

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas bahwa untuk mengetahui nilai dari  $\sum fx = 790$ , kemudian nilai dari N adalah 17. Maka akan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} = \frac{805}{17} = 47,35$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan akan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) Hasil belajar dari hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang sebelum menggunakan metode CRH adalah 47,35. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan pada siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3** Tingkat pada Penguasaan Materi ketika *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran CRH

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori hasil belajar sebelum menggunakan metode CRH
1.	0-59	12	70,59	Sangat rendah
2.	60-69	1	5,88	Rendah
3.	70-79	3	17,65	Sedang
4.	80-89	1	5,88	Tinggi
5.	90-100	0	0	Sangat tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas V SD Inpres Gantarang untuk tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 70,59%; rendah 5,88%; sedang 17,65% dan tinggi 5,88%. Jika dilihat hari hasil presentase

dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang sebelum menggunakan metode CRH termasuk sangat rendah.

**Tabel 4.4** Deskripsi pada Ketuntasan *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan metode pembelajaran CRH

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 75$	Tidak tuntas	13	76,48
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	23,52

Jika tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan dalam tes hasil belajar pada siswa kelas V SD Inpres Gantarang sebelum menggunakan metode CRH yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $75 \geq 76,48\%$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang pada *pretest* belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, secara klasikal karena siswa yang memiliki ketuntasan hanya  $23,52\% \leq 76,48\%$ .

2. Deskripsi hasil *posttest* hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran CRH pada siswa kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

Pelaksanaan pada tes kedua yang merupakan hasil belajar setelah pemberian *treatment* yaitu menggunakan metuntuk melihat hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa. Pada *posttest* ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari metode CRH terhadap keaktifan belajar siswa.

**Tabel 4.5** Skor pada Perolehan *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran CRH.

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total
		Menyimak materi	Membaca buku	Membentuk kelompok	Menjawab soal	Diskusi kelompok	
		30	10	10	20	30	
1.	AKB	20	10	10	15	20	75
2.	ASM	15	10	10	10	15	60
3.	ASRIL	20	10	10	15	15	70
4.	ANN	25	10	10	15	25	85
5.	FITRI	15	5	10	20	25	75
6.	IND	20	5	10	10	25	70
7.	JUM	15	10	10	15	15	65
8.	LUTFI	20	10	10	20	15	75
9.	REZ	30	10	10	20	25	95
10.	TAK	20	10	10	10	30	80
11.	NAS	20	10	10	15	30	85
12.	SIL	30	10	15	15	15	85
13.	PUT	25	5	10	15	20	75
14.	YUS	20	10	10	20	25	75
15.	FAD	15	10	10	15	20	70
16.	IKH	20	10	10	10	30	80
17.	NUR	20	10	10	10	30	80

Berdasarkan data pada tabel 4.5 untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) dari hasil *posttest* siswa kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa setelah pemberlakuan *treatment* dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6** Perhitungan untuk Mencari Nilai *Mean Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Setelah Menggunakan metode pembelajaran CRH

X	F	F×X
60	1	60
65	1	65
70	3	210
75	5	375
80	3	240
85	3	255
95	1	95
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>1300</b>

Keterangan:

X = Hasil belajar siswa

F = frekuensi

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat diketahui nilai dari  $\sum fx = 1300$ , kemudian nilai dari N adalah 17. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} = \frac{1300}{17} = 76,47$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang setelah menggunakan metode pembelajaran CRH yaitu 1300, Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan pada siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7** Tingkat Penguasaan pada Materi ketika *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Setelah Menggunakan Metode pembelajaran CRH

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori hasil belajar sebelum menggunakan metode CRH
1.	0-59	0	0	Sangat rendah
2.	60-69	2	11,76	Rendah
3.	70-79	8	47,06	Sedang
4.	80-89	6	35,3	Tinggi
5.	90-100	1	5,88	Sangat tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.7 di atas sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 0%; rendah 11,76%; sedang 47,06%; tinggi 35,3% dan sangat tinggi 5,88%. Jika dilihat dari hasil presentase dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang setelah menggunakan metode CRH tergolong tinggi.

**Tabel 4.8** Deskripsi pada Ketuntasan *Posttest* Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran CRH

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 75$	Tidak tuntas	5	29,42
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	12	70,58

Jika tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan dalam tes hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang setelah menggunakan metode CRH yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $75 \geq 29,42\%$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil

belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang pada *posttest* telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal siswa yang memiliki ketuntasan sebesar  $70,58\% \geq 29,42\%$ .

### 3. Pengaruh Penerapan Metode CRH Terhadap Keaktifan Belajar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa”. Maka teknik yang digunakan peneliti untuk menguji kebenaran dari hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

**Tabel 4.9** Analisis pada Perhitungan Skor *Pretest* dan *Posttest*

No.	Pretest (X1)	Posttest (X2)	D= X2-X1	D <sup>2</sup>
1.	55	75	20	400
2.	45	60	15	225
3.	45	70	25	625
4.	80	85	5	25
5.	40	75	40	1600
6.	70	70	20	400
7.	40	65	25	625
8.	40	75	35	1225
9.	70	95	25	625
10.	70	80	10	100
11.	35	85	50	2500
12.	45	85	40	1600

13.	65	75	10	100
14.	45	75	30	900
15.	45	70	25	625
16.	35	80	45	2025
17.	45	80	35	1225
<b>Jumlah</b>	<b>790</b>	<b>1300</b>	<b>455</b>	<b>14825</b>

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari nilai  $Md$  dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{455}{17} = 26,76$$

b. Mencari nilai  $\sum X^2d$  dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 14825 - \frac{(455)^2}{17} \\ &= 14825 - \frac{207025}{17} \\ &= 14825 - 12177,94 \\ &= 2647,06 \end{aligned}$$

c. Menentukan harga  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{26,76}{\sqrt{\frac{2647,06}{17(17-1)}}}$$

$$= \frac{26,76}{\sqrt{\frac{2647,06}{17(16)}}}$$

$$= \frac{26,76}{\sqrt{\frac{2647,06}{272}}}$$

$$= \frac{26,76}{\sqrt{9,731}}$$

$$= \frac{26,76}{3,11}$$

$$= 8,604$$

d. Menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$

Untuk menentukan harga  $t_{\text{tabel}}$  dengan mencari  $t_{\text{tabel}}$  menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b =  $N-1=17-1=16$  sehingga dapat diperoleh  $t_{0,05} = 1,745$ .

Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} 8,604$  dan  $t_{\text{tabel}} 1,745$  maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $8,604 > 1,745$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

## B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil dari berdasarkan pada data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada proses pembelajaran di sekolah dasar dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi kepada siswa
3. Memberikan kesempatan siswa tanya jawab
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh menjawab soal yang sudah disiapkan oleh gurunya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *course review horay* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa. Dalam penelitian diberikan berupa *pretest* pemberlakuan *treatment* dan *posttest* setelah itu pemberlakuan *treatment*. Tes ini dilakukan pada saat proses pembelajaran. Kemudian metode pembelajaran yang digunakan ini menggunakan metode yang membuat siswa gembira dengan penerapan ini karena ada sebuah yel-yel yang ditampilkan oleh siswa pada saat menjawab soal yang benar.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh metode CRH sejalan pada observasi dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap kurang memperdulikan dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat pada pertemuan kepada siswa ada beberapa siswa yang

hanya diam dan pada saat diberikan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang tadinya ada beberapa siswa hanya diam dan pada saat diberikan metode CRH semua siswa sudah aktif pada proses pembelajaran dilakukan.

Penelitian ini ada persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *course review horay* (CRH) dan metode ini digunakan sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Kemudian perbedaan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada sampel peneliti mengambil sampel kelas tinggi dan penelitian sebelumnya menggunakan sampel kelas rendah dan ada juga yang menggunakan penelitian PTK dan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan juga penelitian sebelumnya ada juga yang menggunakan media video sedangkan peneliti tidak dan juga pada teknik analisis data penelitian penulis menggunakan rumus untuk menganalisis data, hasil penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pada hasil analisis statistik deskriptif dan hasil analisis statistik inferensial yang digunakan serta hasil dari observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan menggunakan metode pembelajaran *course review horay* (CRH) ini dapat berpengaruh hasil belajar siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian eksperimen dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan dari hasil analisis data rata-rata *pretest* siswa yang aktif yaitu mencapai 46,47. Sedangkan berdasarkan hasil analisis pada kegiatan *posttest* rata-rata siswa yang aktif mencapai 76,47. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) telah mencapai kriteria aktif karena dari hasil analisis statistik inferensial yang menggunakan rumus uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  8,604 dan  $t_{tabel}$  1,745. Sehingga dapat diketahui jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,604 > 1,745$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai pengaruh metode pembelajaran *course review horay* terhadap hasil belajar siswa SD Inpres Gantarang Kabupaten Gowa. Adapun beberapa saran yang diberikan antara lain yaitu :

- a. Bagi kepala sekolah yang berperan sebagai pemegang kebijakan di sekolah, diharapkan untuk mendorong serta memfasilitasi guru-guru di sekolah dalam penerapan metode pembelajaran untuk lebih kreatif agar dalam suasana dalam proses pembelajaran lebih baik.

- b. Bagi guru, khususnya guru di SD Inpres Gantarang untuk dapat menerapkan metode pembelajaran di sekolah agar dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
- c. Bagi peneliti juga harus selalu mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah sesuai apa kebutuhan di sekolah tersebut, yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anjar. 2015. penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad (*student teams achievement divisions*) untuk peningkatkan belajar siswa jpgsd, 3 (2) <file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/9.%20abstrak.pdf>, 18 Januari 2022.
- Ahmad. 2014. *Pengertian IPS*. [https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:QJod1o9sIJ:https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11123/2/T1\\_292012558AB%2520II.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id.26](https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:QJod1o9sIJ:https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11123/2/T1_292012558AB%2520II.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id.26) Januari 2022
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2021. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. 20 Januari 2022.
- Firdiana. 2016. Pengaruh metode pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap aktivitas dan hasil belajar ips kelas v di sdn gugus puspita jepara. Universitas negeri semarang. 20 Januari 2022.
- Huda. 2017. *Pengertian Metode Pembelajaran Course Review Horay*. <https://fatkhan.web.id/pengertian-metode-pembelajaran-course-review-horay/> 25 Januari 2022.
- Juwanita. 2015. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model *Course Review Horay* Berbantuan Media Video Pembelajaran”.
- Kasna, dkk 2015. “Penerapan Model Pembelajaran CRH (*Course Review Horay*) dengan Bantuan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD”.
- Kusumahati. 2014. “Keefektifan Model *Course Review Horay* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS”. 25 Januari 2022.
- Kasmawati. 2012. Peningkatan aktivitas Metode demonstrasi program studi pendidikan Jurusan pertanian Fakultas keguruan Universitas Katan aktivitas belajar siswa menggunakan Metode demonstrasi mata pelajaran ipa Kelas iii sdn 19 kubu. Universitas tanjungpura Pontianak. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:awm33ozqfbuj:>

<https://media.neliti.com/media/publications/194512-id-peningkatan-aktivitas-belajar-siswa-meng.pdf+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>. 26 Januari 2022.

- Marhayani. 2018. Pembentukan karakter melalui pembelajaran IPS. STKIP Singkawang. Jurnal Edunomic Vol. 5, No. 2. 12 Juni 2022.
- Nurdin, Hartati. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Panai. 2012. Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta. Kharisma putra utama offset. ISBN 978-979-762-2.
- Riyanto, Hatmawan. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta : (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Soimin. 2018. Pengaruh model pembelajaran CRH berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar IPS. Jurnal for lesson and learning studies. Vol. 1 No. 1.
- Solihatini. 2015. Peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model cooperative learning tipe number head together pada siswa kelas v sdn 219/ii btn lintas asri kecamatan bungo dani jurnal tunas pendidikan e ISSN-2621-1629 Vol.2. No. 2 (Februari 2020) <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login> . file:///C:/Users/User/Downloads/254-Article%20Text-1609-2-10-20200301.pdf. 25 Januari 2022.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono. 2015. Peningkatan hasil belajar matematika menggunakan model cooperative learning tipe number head together pada siswa kelas v sdn 219/ii btn lintas asri kecamatan bungo dani. Jurnal tunas pendidikan e ISSN-2621-1629 Vol.2. No. 2 (Februari 2020) <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>. File:///C:/Users/User/Downloads/254-Article%20Text-1609-2-10-20200301.pdf. 25 Januari 2022

- Sutarsih. 2013. Pengertian dan Langkah-langkah Metode Pembelajaran Ceramah Bervariasi. <https://fatkhan.web.id/pengertian-dan-langkah-langkah-metode-pembelajaran-ceramah-bervariasi/>26 Januari 2022
- Susanto. 2014. Pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP.
- Sumantri. 2007. Model Ceramah Bervariasi Kajian Teori. <https://text-id.123dok.com/document/9yne2weky-model-ceramah-bervariasi-kajian-teori.html>. 26 Januari 2022
- Seran, Mardawi. 2021. Konsep Dasar IPS. Yogyakarta : (Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Widodo. 2020. Pendidikan IPS Menjawab Tantangan Abad 21: Sebuah Kritik Atas Praktik Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. ENTITA : Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial Vol.2 No.2
- Yanti,dkk. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Inpres Gantarang.

